

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan, yang menjadi objek penelitian adalah sebagai mana adanya tanpa ada maksud untuk membandingkan atau mengkomparasikan.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan dengan metode penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka (kuantitas), penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>1</sup> Dan juga penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak ada perubahan ke dalam bentuk angka atau bilangan.<sup>2</sup>

Menurut Bagdan dan Tylor metode kualitatif adalah sebagaimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

---

13 <sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Kartini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1994), h. 3

berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Penelitian ini hanya memberikan gambaran tentang objek yang diteliti yaitu tentang peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di SDIT Dar-el Iman padang.

Nasution (1992) memberikan petunjuk tentang prosedur yang dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu: 1) menentukan topik (objek penelitian), 2) turun lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara, 3) mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, 4) triangulasi, 5) analisis data, 6) menyusun laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan langkah seperti yang dikemukakan Nasution di atas, sebab dengan langkah-langkah ini peneliti menentukan permasalahan, mendapatkan data dan informasi, lalu dari informasi ini peneliti dapat menyeleksi, menyaring data yang diperlukan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang telah direduksi ditampilkan, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan atau verifikasi dan menulis laporan akhir.


---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 2

## B. Sumber data

Sumber data merupakan subjek tempat memperoleh data.<sup>4</sup> Menurut sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pendidik Al-Qur'an



Pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Pendidik yang sebagai unsur utama yang diberikan amanah dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an, pendidik yang dimaksud adalah pendidik yang mengajarkan al-Qur'an, tertuju secara umum bagi pendidik mata pelajaran tahfizh di SDIT Dar El-Iman.

### 2. Peserta didik

Semua peserta didik kelas 1-4 yang belajar al-Qur'an di SDIT Dar El-Iman.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2001), h. 102

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 72

Sumber data sekunder adalah yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>6</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara secara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi).<sup>7</sup>

#### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati terlalu besar.<sup>8</sup>

Observasi menurut S. Margono seperti disebutkan oleh Nurul Zuriah dalam buku metodologi penelitian social dan pendidikan adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya suatu peristiwa.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian lain dari observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 39

<sup>7</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 243

<sup>8</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasinya*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), h. 65

<sup>9</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Social Dan Pendidikan*, (Malang : Bumi Aksara, 2005), h. 173

terhadap objek yang akan diteliti dengan tujuan melihat kegiatan secara langsung.<sup>10</sup>

Observasi yang penulis maksudkan dalam hal ini adalah pengamatan langsung terhadap peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SDIT Dar el-Iman Padang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).<sup>11</sup>

Dalam melakukan wawancara dapat dilakukan tiga macam pendekatan, yaitu<sup>12</sup>

- a. Dalam bentuk percakapan nonformal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan .
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut aturan dan rumusan yang tercantum.

Wawancara ini penulis lakukan dengan sumber data untuk memperoleh data yang tidak didapatkan melalui pengamatan atau

<sup>10</sup> Ridwan, *Metode Dan Teknikmenyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), h. 104

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 8

observasi. Dari sekian banyak jenis wawancara, maka jenis wawancara penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak-terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tak-terstruktur pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini wawancara yang penulis maksud adalah interaksi penulis dengan objek penelitian guna untuk memperoleh informasi yang penulis butuhkan tentang peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SDIT Dar El-Iman, pertanyaan terkait ditanyakan kepada *interviewee* dalam hal ini kepala sekolah, pendidik al-Qur'an, dan peserta didik.

### 3. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto,

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *op.cit.*, h. 138-139

gambar, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>14</sup>

Dokumentasi yang penulis maksudkan adalah pengambilan dokumen dari arsip sekolah yang berkaitan dengan peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SDIT Dar El-Iman, serta dokumen lain yang penulis butuhkan seperti foto selama kegiatan pembelajaran al-Quran berlangsung.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak dimulainya perumusan dan penjelasan masalah sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data, diantaranya :

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh dilapangan, kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara membuat ringkasan, memberi kode, mencari tema-tema yang berkaitan dengan tema penelitian yang penulis lakukan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2004), h. 326-327

2. Melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah diedit dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.
3. Melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yaitu melakukan penafsiran terhadap makna dari bahan empirik dengan cara menjelaskan, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum, disamping metode induktif penulis juga menggunakan metode deduktif yaitu dengan mengolah data yang bersifat umum kemudian mengarah pada kesimpulan yang bersifat khusus.

#### **E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji kredibilitas (validitas internal)

Untuk mencapai tingkat kepercayaan yang tinggi dan keshahihan sesuai dengan fakta lapangan, maka langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini maksudnya adalah penulis melakukan penelitian dengan durasi waktu yang panjang, dengan



tujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, serta dapat membuktikan kebenaran informasi yang diperoleh dari para informan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan analisis yang konsisten. Mencari suatu usaha, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan. Dalam teknik ketekunan pengamatan ini penulis bermaksud menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang dicari dan kemudian memusatkan dari hal tersebut secara rinci, dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap adanya problematika pembelajaran al-Quran dan upaya mengatasi problem tersebut.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah menggunakan lebih dari satu metode penelitian sebagai sarana untuk menghasikan data empiris yang lebih dapat dipercaya jika dibandingkan dengan hanya menggunakan satu metode saja. Trianggulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikonfirmasi informan peneliti. Trianggulasi dilakukan dengan dua cara, *pertama* dilakukan setelah wawancara dan observasi. Peneliti langsung melakukan uji

pemahaman kepada informan, namun apabila wawancara dilakukan beberapa kali, dimana peneliti sendiri belum bisa memastikan kapan wawancara itu berakhir, uji pemahaman akan dilakukan pada wawancara berikutnya. *kedua* uji pemahaman dapat dilakukan diakhir penelitian ketika semua informasi telah dipresentasikan dalam rancangan laporan, kemudian peneliti meminta informan untuk membaca kembali draf laporan penelitian itu.

d. Diskusi yang dilakukan dengan mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan pembimbing, penguji dan teman-teman sejawat.

e. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, dengan menggunakan hasil rekaman, foto atau bahan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

f. Uraian rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya dengan uraian rinci, sehingga uraian dilakukan setelah dan secermat mungkin, laporan penelitian mengacu pada fokus penelitian, uraiannya mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca agar hasil temuan yang diperoleh dapat dipahami.

## 2. Uji *dependability* (reliabilitas)

Suatu penelian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulang penelitian tersebut, dalam uji *dependability* ini dilakukan dengan membangun konsistensi dan netralitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 3. Uji *confirmability* (objektifitas)

Kepastian bahwa suatu itu objektif tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang, pada derajat objektifitas pemeriksaan data digunakan dengan teknik audit trail terhadap keseluruhan proses penelitian, yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang ahli untuk menjamin kebenaran hasil penelitian, dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang pembimbing.

## F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahap atau langkah yang harus dikerjakan, yaitu :

### 1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini ada beberapa hal yang harus penulis siapkan terlebih dahulu diantaranya :

- a. Memilih tempat penelitian
- b. Menpendidiks perizinan
- c. Menjajaki dan menilai segala objek penelitian yang telah penulis pilih

## 2. Kegiatan lapangan

Ada beberapa tahap pada kegiatan lapangan ini diantaranya :

- a. Mengadakan observasi langsung dengan melibatkan beberapa informan
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena
- c. Melakukan proses pengumpulan data yang akan menjadi penunjang dalam menilai keabsahan hasil penelitian

## 3. Analisis intensif

Pada tahap analisis data ini akan dijelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data, pada penelitian kualitatif ini data akan dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.

## 4. Penulisan laporan

Sedangkan pada bagian akhir dari kegiatan penelitian ini adalah melakukan penulisan laporan penelitian dengan mendeskripsikan data hasil penelitian, Dalam hal ini yang menjadi pedoman penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan oleh Program Pascasarjana UIN IB Padang.